

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT TERKAIT DENGAN TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFILIASI PT JASA MARGA (PERSERO) TBK.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT INI (“KETERBUKAAN INFORMASI”) DISAMPAIKAN DALAM RANGKA MEMENUHI: (A) KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA DAN (B) KETENTUAN PERATURAN OJK NO. 42/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN.



PT JASA MARGA (PERSERO) TBK

Berkedudukan di Jakarta

Bidang Usaha

Pengusahaan Jalan Tol dan Sarana Penunjangnya

Kantor Pusat

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah
Jakarta, 13350 Indonesia

Telepon: (021) 841 3630

Fax: (021) 841 3526

Email: sekper@jasamarga.co.id

Situs Resmi: <https://www.jasamarga.com>

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 05 Juli 2022

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi kepada masyarakat ini dibuat dalam rangka pemenuhan kewajiban PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("**Perseroan**") untuk melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas transaksi material dan transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan dengan afiliasinya (sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal).

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perseroan telah menandatangani Akta Pemisahan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad Oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk Kepada PT Jasamarga Transjawa Tol No. 02 tanggal 1 Juli 2022, dibuat dihadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Notaris di Jakarta ("**Akta Pemisahan**"), dimana Perseroan telah melakukan pemisahan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad, yang telah berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2022. Berdasarkan Akta Pemisahan, Perseroan telah melakukan Pemisahan Divisi Regional Jasamarga Trans Jawa Tollroad, yang terdiri atas (i) 4 segmen operasi jalan tol Perseroan dimana sebelum pemisahan Perseroan secara langsung memegang konsesi atas jalan tol tersebut, yaitu (a) ruas Jakarta - Cikampek, (b) ruas Palimanan - Kanci, (c) ruas Semarang ABC dan (d) ruas Surabaya - Gempol ("**Segmen Operasi Trans Jawa**") (pemisahan Segmen Operasi Transjawa selanjutnya disebut sebagai "**Pemisahan Segmen Operasi Trans Jawa**") serta (ii) kepemilikan sahamnya di 9 perseroan terbatas yang merupakan badan usaha jalan tol transjawa, yaitu PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek ("**JJC**"), PT Jasamarga Semarang Batang ("**JSB**"), PT Trans Marga Jateng ("**TMJ**"), PT Jasamarga Solo Ngawi ("**JSN**"), PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri ("**JNK**"), PT Jasamarga Surabaya Mojokerto ("**JSM**"), PT Jasamarga Gempol Pasuruan ("**JGP**"), PT Jasamarga Pandaan Tol ("**JPT**"), dan PT Jasamarga Pandaan Malang ("**JPM**") (secara bersama-sama disebut sebagai "**BUJT Transjawa**") (pemisahan kepemilikan saham BUJT Transjawa selanjutnya disebut sebagai "**Pemisahan Hak Atas Saham**"), ke dalam Perusahaan Terkendali Perseroan (sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**")), yaitu PT Jasamarga Transjawa Tol, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Kota Jakarta Timur ("**JTT**"). Pemisahan Segmen Operasi Trans Jawa dan Pemisahan Hak Atas Saham ("**Transaksi**") secara bersama-sama merupakan suatu transaksi yang merupakan:

1. Transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, dengan nilai transaksi lebih dari 20% ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja, sebagai transaksi antara Perseroan dengan Perusahaan Terkendali yang 99% atau lebih sahamnya dimiliki oleh Perseroan; dan
2. Transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") yang **tidak** mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, sehingga berdasarkan Pasal 24 ayat (1) POJK 42/2020 *jo.* Pasal 11 huruf (a) POJK 17/2020, untuk melaksanakan Transaksi, Perseroan tidak wajib memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") ataupun menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek dan/atau kewajaran Transaksi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan POJK 17/2020, namun Perseroan tetap memiliki kewajiban untuk mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai Transaksi dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal ditandatanganinya Akta Pemisahan.

Namun demikian, terkait Transaksi ini Perseroan tetap meminta persetujuan dari RUPS untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya (“UUPT”) dan anggaran dasar Perseroan sebagaimana dibuktikan dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga (Indonesia Highway Corporatama) Tbk No. 2 tanggal 27 April 2022, dibuat dihadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Notaris di Jakarta, dikarenakan Transaksi adalah pemisahan yang mana berdasarkan ketentuan UUPT memerlukan persetujuan dari RUPS.

Apabila Anda mengalami kesulitan dalam memahami Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan penasihat investasi atau penasihat profesional lainnya.

II. URAIAN SINGKAT MENGENAI PIHAK-PIHAK DALAM TRANSAKSI

A. Uraian Singkat Tentang Perseroan

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No.1 tanggal 1 Maret 1978, dengan nama, “PT Jasa Marga (Indonesia Highway Corporation)”, yang kemudian diubah berdasarkan Akta No.187 tanggal 19 Mei 1981 dan nama Perseroan diubah menjadi “PT Jasa Marga (Persero)”, yang keduanya dibuat dihadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusannya No.Y.A.5/130/1 tertanggal 22 Februari 1982 dan didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut dibawah No. 766 dan No. 767 tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam BNRI No. 73 tanggal 10 September 1982, Tambahan No. 1138.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 40 tanggal 19 Juli 2021 dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0429854 tanggal 21 Juli 2021 dan didaftarkan di Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0125817.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Juli 2021 (“**Anggaran Dasar Perseroan**”).

2. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Informasi	Jumlah Saham	Nilai Nominal Per Saham (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar			
Seri A Dwiwarna	1	500	500
Seri B	19.039.999.999	500	9.519.999.999.500

Informasi	Jumlah Saham	Nilai Nominal Per Saham (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Seri A Dwiwarna	1	500	500
Seri B	7.257.871.199	500	3.628.935.599.500

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom Indonesia per tanggal 31 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Negara Republik Indonesia	5.080.509.840	70
Masyarakat*	2.177.361.360	30
Total	7.257.871.200	100,00

*) kepemilikan saham masyarakat masing-masing di bawah 5%

3. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris : Yuswanda A. Temenggung
 Independen
 Wakil Komisaris Utama/Komisaris : Zulfan Lindan
 Independen
 Komisaris : Anita Firmanti Eko Susetyowati
 Komisaris : Yohanes Baptista Satya Sananugraha
 Komisaris : M. Roskanedi
 Komisaris : Raja Erizman

Direksi

Direktur Utama : Subakti Syukur
 Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Ade Wahyu
 Direktur Bisnis : Reza Febriano
 Direktur Operasi : Fitri Wiyanti
 Direktur Pengembangan Usaha : M. Agus Setiawan
 Direktur Human Capital dan Transformasi : Bagus Cahya Arinta B.

4. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan pada umumnya, khususnya pembangunan di bidang pengusaha jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol.
- b. Mengusahakan lahan di ruang milik jalan (Rumijatot) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatot untuk tempat istirahat dan pelayanan berikut dengan fasilitas-fasilitas dan usaha lainnya.
- c. Melakukan kegiatan pengembangan kawasan yang terintegrasi dengan pengembangan jaringan jalan tol.
- d. Melakukan kegiatan dibidang jasa layanan pemeliharaan dan pengoperasian jalan tol.
- e. Aktivitas jalan tol, mencakup pelayanan lalu lintas kendaraan melalui jalan atau jembatan tol.
- f. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan perseroan.

Selain dari kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang untuk pengembangan jasa untuk usaha-usaha yang terkait dengan moda/sarana transportasi, pendistribusian material cair/padat/gas, jaringan sarana informasi, teknologi dan komunikasi, terkait dengan koridor jalan tol, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

B. Uraian Singkat Tentang JTT

1. Riwayat Singkat JTT

JTT merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 22 tertanggal 2 Juni 2017, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0027638.AH.01.01.Tahun 2017 tertanggal 19 Juni 2017.

Anggaran dasar JTT telah diubah dari waktu ke waktu dan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JTT No. 03 tanggal 1 Juli 2022 dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham sebagaimana berdasarkan surat keputusannya No. AHU-0045228.AH.01.02.TAHUN 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Jasamarga Transjawa Tol tanggal 1 Juli 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar JTT No. AHU-AH.01.03-0259194 tanggal 1 Juli 2022 (“**Anggaran Dasar JTT**”).

2. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham JTT

Struktur permodalan JTT saat ini adalah sebagai berikut:

Informasi	Jumlah Saham	Nilai Nominal Per Saham (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	60.000.000.000	1.000	60.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	20.506.077.361	1.000	20.506.077.361.000

Susunan pemegang saham JTT saat ini adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
PT Jasa Marga (Persero) TBK	20.340.489.661	99,19
Koperasi Konsumen Karyawan Jalin Margasejahtera	165.587.700	0,81
Total	20.506.077.361	100,00

3. Pengurusan dan Pengawasan JTT

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris JTT saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ade Wahyu
Komisaris : Triono Junoasmono

Direksi

Direktur Utama : Rudi Kurniadi
Direktur Bisnis : Pratomo Bimawan Putra
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Pramitha Wulanjani

4. Kegiatan Usaha JTT

Berdasarkan Anggaran Dasar JTT, maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha JTT adalah berusaha dalam bidang jasa atau industri jalan tol, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol pengambilalihan dan/atau penyertaan modal pada perusahaan jalan tol, melakukan investasi di bidang jalan tol, menjalankan aktivitas jalan tol, menjalankan kegiatan holding, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud JTT dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Aktivitas Jalan Tol mencakup kegiatan usaha pelayanan lalu lintas kendaraan melalui jalan atau jembatan tol.
- b. Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.

- c. Perusahaan Modal Ventura Konvensional, mencakup usaha modal ventura yang diselenggarakan secara konvensional.
- d. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

III. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

A. Objek Transaksi

Objek dari Transaksi adalah Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad yang dipisahkan dan selanjutnya dijadikan sebagai setoran modal non-tunai di JTT, yang terdiri dari:

1. Segmen Operasi Trans Jawa

Berikut ini merupakan Segmen Operasi Transjawa yang dimiliki oleh Perseroan yang telah dipisahkan ke dalam JTT:

No.	Ruas Tol Transjawa	Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT")	Masa Konsesi	Informasi Keuangan Penting ¹	Keterangan
1	Jakarta - Cikampek	249/PPJT/VII/Mn/20 dan perubahannya	40 tahun, mulai dari 2005 hingga 2044	Nilai Aset = 5,78 Triliun Rupiah Pendapatan Tol = 2,49 Triliun Rupiah Kewajiban = 200,3 Miliar Rupiah	Panjang jalan tol 83,00 Km; Kontribusi pendapatan tol mencapai 12,51% terhadap total pendapatan tol Perseroan.
2	Surabaya - Gempol	248/PPJT/VII/Mn/2006 dan perubahannya	40 tahun, mulai dari 2005 hingga 2044		Panjang jalan tol 46,55 Km; Kontribusi pendapatan tol mencapai 6,65% terhadap total pendapatan tol Perseroan.
3	Semarang Seksi A, B, C	254/PPJT/VII/Mn/2006 dan perubahannya	40 tahun, mulai dari 2005 hingga 2044		Panjang jalan tol 19,30 Km; Kontribusi pendapatan tol mencapai 1,85% terhadap total pendapatan tol Perseroan.
4	Palimanan - Kanci	256/PPJT/VII/Mn/2006 dan perubahannya	40 tahun, mulai dari 2005 hingga 2044		Panjang jalan tol 26,30 Km; Kontribusi pendapatan tol mencapai 2,26% terhadap total pendapatan tol Perseroan.

Keterangan:

¹ Informasi Keuangan Penting dalam tabel ini adalah berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto Sunngoro & Surja.

2. BUJT Transjawa

Berikut ini merupakan kepemilikan saham oleh Perseroan pada BUJT Transjawa yang telah dipisahkan ke dalam JTT:

BUJT Transjawa	Domisili	Kepemilikan saham Perseroan pada BUJT Transjawa yang telah dipisahkan ke JTT
JJC	Bekasi	2.265.778 (dua juta dua ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan) lembar saham atau 40% dari saham yang dikeluarkan JJC
JSB	Semarang	1.846.112.128 (satu miliar delapan ratus empat puluh enam juta seratus dua belas ribu seratus dua delapan) lembar saham atau 44,18% dari saham yang dikeluarkan JSB
TMJ	Semarang	120.851.832 (seratus dua puluh juta delapan ratus lima puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh dua) lembar saham atau 50,91% dari saham yang dikeluarkan TMJ
JSN	Boyolali	72.035.758 (tujuh puluh dua juta tiga puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh delapan) lembar saham atau 42,62% dari saham yang dikeluarkan JSN
JNK	Madiun	34.070.766 (tiga puluh empat juta tujuh puluh ribu tujuh ratus enam puluh enam) lembar saham atau 45,03% dari saham yang dikeluarkan JNK
JSM	Sidoarjo	829.398.900 (delapan ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus) lembar saham atau 55,51% dari saham yang dikeluarkan JSM
JGP	Pasuruan	120.211.926 (seratus dua puluh juta dua ratus sebelas ribu sembilan ratus dua puluh enam) lembar saham atau 99,35% dari saham yang dikeluarkan JGP
JPT	Pasuruan	252.053.913 (dua ratus lima puluh dua juta lima puluh tiga ribu sembilan ratus tiga belas) lembar saham atau 40% dari saham yang dikeluarkan JPT
JPM	Malang	906.770 (Sembilan ratus enam ribu tujuh ratus tujuh puluh tujuh) lembar saham atau 51% dari saham yang dikeluarkan JPM

(a) Ikhtisar Data Keuangan Penting JJC

Ikhtisar data keuangan penting berikut diambil dari laporan keuangan JJC yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan pokok.

dalam jutaan rupiah

	31 Desember		
	2019	2020	2021
Total Aset	15,297,896	15,832,306	15,720,552
Total Liabilitas	13,346,938	11,205,886	10,779,819
Total Ekuitas	1,950,958	4,626,420	4,940,733
Pendapatan Usaha	-	-	679,241
Laba (Rugi) Bruto	21,951	(29,316)	233,462
Laba (Rugi) Usaha	17,717	(30,544)	208,026
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	17,717	(179,356)	(588,531)
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	17,717	(179,356)	(620,171)

(b) Ikhtisar Data Keuangan Penting JSB

Ikhtisar data keuangan penting berikut diambil dari laporan keuangan JSB yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan pokok.

dalam jutaan rupiah

	31 Desember		
	2019	2020	2021
Total Aset	13,740,733	12,953,853	12,818,721
Total Liabilitas	9,962,982	9,191,101	9,188,829
Total Ekuitas	3,777,751	3,762,752	3,629,892
Pendapatan Usaha	818,386	1,259,612	968,044
Laba (Rugi) Bruto	419,980	983,991	666,807
Laba (Rugi) Usaha	398,868	966,067	650,960
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	(313,553)	117,028	(33,151)
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(335,685)	(62,896)	(179,959)

(c) Ikhtisar Data Keuangan Penting TMJ

Ikhtisar data keuangan penting berikut diambil dari laporan keuangan TMJ yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan pokok.

dalam jutaan rupiah

	31 Desember		
	2019	2020	2021
Total Aset	6,070,000	6,115,157	6,125,707
Total Liabilitas	5,350,223	5,378,693	5,290,452
Total Ekuitas	719,777	736,464	835,255
Pendapatan Usaha	663,412	555,858	700,992
Laba (Rugi) Bruto	459,020	457,937	573,029
Laba (Rugi) Usaha	433,597	428,858	539,475
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	(92,685)	(12,759)	137,964
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(110,129)	17,000	99,072

(d) Ikhtisar Data Keuangan Penting JSN

Ikhtisar data keuangan penting berikut diambil dari laporan keuangan JSN yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan pokok.

dalam jutaan rupiah

	31 Desember		
	2019	2020	2021
Total Aset	10,432,078	10,776,094	10,830,055
Total Liabilitas	7,545,453	7,548,319	7,820,916
Total Ekuitas	2,886,625	3,227,775	3,009,139
Pendapatan Usaha	542,961	817,012	762,461
Laba (Rugi) Bruto	345,980	622,621	555,914
Laba (Rugi) Usaha	273,958	608,066	551,569
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	(265,625)	6,578	(95,212)
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(269,026)	(145,922)	(218,636)

(e) Ikhtisar Data Keuangan Penting JNK

Ikhtisar data keuangan penting berikut diambil dari laporan keuangan JNK yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan pokok.

dalam jutaan rupiah

	31 Desember		
	2019	2020	2021
Total Aset	5,226,966	4,995,296	4,785,145
Total Liabilitas	3,809,198	3,688,273	3,484,760
Total Ekuitas	1,417,767	1,307,023	1,300,385
Pendapatan Usaha	606,980	409,352	506,732
Laba (Rugi) Bruto	360,347	243,265	338,518
Laba (Rugi) Usaha	341,841	233,384	329,311
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	(13,717)	(88,329)	43,756
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(55,617)	(110,739)	(6,637)

(f) Ikhtisar Data Keuangan Penting JSM

Ikhtisar data keuangan penting berikut diambil dari laporan keuangan JSM yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan pokok.

dalam jutaan rupiah

	31 Desember		
	2019	2020	2021
Total Aset	5,058,548	4,947,424	4,909,132
Total Liabilitas	4,365,915	4,391,906	4,436,556
Total Ekuitas	692,633	555,518	472,576
Pendapatan Usaha	468,644	392,249	440,571
Laba (Rugi) Bruto	359,402	283,510	326,795
Laba (Rugi) Usaha	341,937	268,226	313,308
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	(80,820)	(130,816)	(49,636)
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(97,066)	(136,739)	(84,052)

(g) Ikhtisar Data Keuangan Penting JGP

Ikhtisar data keuangan penting berikut diambil dari laporan keuangan JGP per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan pokok.

dalam jutaan rupiah

	31 Desember		
	2019	2020	2021
Total Aset	3,872,405	3,667,429	3,604,269
Total Liabilitas	2,897,863	2,831,437	2,940,757
Total Ekuitas	974,541	835,992	663,512
Pendapatan Usaha	236,852	204,698	265,006
Laba (Rugi) Bruto	152,780	106,471	174,893
Laba (Rugi) Usaha	142,729	102,304	168,495
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	(33,289)	(123,746)	(37,485)
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(65,914)	(138,543)	(75,769)

(h) Ikhtisar Data Keuangan Penting JPT

Ikhtisar data keuangan penting berikut diambil dari laporan keuangan JPT per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan pokok.

dalam jutaan rupiah

	31 Desember		
	2019	2020	2021
Total Aset	1,428,066	1,432,963	1,462,046
Total Liabilitas	872,189	875,134	899,208
Total Ekuitas	555,877	557,830	562,838
Pendapatan Usaha	147,283	126,899	142,827
Laba (Rugi) Bruto	93,818	85,527	97,106
Laba (Rugi) Usaha	84,203	76,479	91,408
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	8,283	6,155	20,548
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	878	2,089	4,886

(i) Ikhtisar Data Keuangan Penting JPM

Ikhtisar data keuangan penting berikut diambil dari laporan keuangan JPM per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Sungkoro & Surja per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan pokok.

dalam jutaan rupiah

	31 Desember		
	2019	2020	2021
Total Aset	5,191,996	5,240,407	5,118,291
Total Liabilitas	3,650,320	3,836,988	3,979,852
Total Ekuitas	1,541,676	1,403,419	1,138,439
Pendapatan Usaha	110,744	218,634	249,378
Laba (Rugi) Bruto	64,214	54,144	91,918
Laba (Rugi) Usaha	54,805	37,934	77,220
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	(54,855)	(268,365)	(192,550)
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(72,916)	(309,238)	(264,976)

B. Nilai Transaksi

Nilai keseluruhan Transaksi adalah sebesar Rp18.112.187.000.000,- (delapan belas triliun seratus dua belas miliar seratus delapan puluh tujuh juta Rupiah).

C. Sifat Hubungan Afiliasi

JTT merupakan Perusahaan Terkendali (sebagaimana didefinisikan dalam POJK 17/2020) dengan jumlah persentase kepemilikan saham Perseroan sebesar 99% atau lebih dari seluruh modal ditempatkan dan disetor JTT.

IV. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI SERTA PENGARUH TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

A. Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Dari sisi Perseroan dan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad, alasan dilakukannya Pemisahan baik dari sisi eksternal maupun internal adalah sebagai berikut:

Dari sisi eksternal:

1. Sejalan dengan strategi pengembangan usaha untuk mendukung program Pemerintah dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan-pengembangan ruas tol di Indonesia khususnya di Pulau Jawa, dengan terus meningkatkan kapasitas usaha Perseroan sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang berperan menjadi agent of development dalam hal pengembangan dan pengoperasian jalan tol di Indonesia.
2. Pulau Jawa masih menjadi pusat pertumbuhan ekonomi diwilayah Indonesia, seiring dengan terkoneksi nya ruas tol Transjawa maka konektifitas antar wilayah di Pulau Jawa

menjadi lebih terbuka dan lancar dan tumbuh pula sentra-sentra ekonomi dan tujuan destinasi pariwisata baru serta aktifitas ekonomi turunannya, menjadikan bangkitan lalu lintas yang positif bagi ruas tol Transjawa.

3. Prospek Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad dalam jangka panjang sangat baik. Sinergitas antara ruas-ruas yang telah mature dan prospektif serta terkoneksi, secara tidak langsung telah menjadi penggerak perekonomian di Pulau Jawa. Hal ini terlihat dari tingginya volume lalu lintas di ruas-ruas tol Transjawa yang menandakan tingginya arus pergerakan orang, barang dan jasa dalam tiga tahun terakhir. Ruas Transjawa menghubungkan beberapa ibukota propinsi dan kota-kota besar di Jawa seperti Cirebon, Semarang, Solo, Surabaya, Pasuruan hingga Malang yang juga merupakan sentra ekonomi yang mempunyai pertumbuhan ekonomi dan prospektif di Pulau Jawa.
4. Untuk mengoptimalkan peran BUMN dalam menggerakkan roda perekonomian negara khususnya dibidang infrastruktur, Pemisahan ini juga didukung oleh program Restrukturisasi BUMN melalui penerbitan PMK 56/2021 terkait dengan aspek pajak untuk pemisahan dengan nilai buku dalam rangka Restrukturisasi BUMN tersebut. Dengan PMK 56/2021 tersebut pengembangan BUMN dibidang infrastruktur akan menjadi lebih optimal.

Dari sisi internal:

1. Untuk mendukung bisnis Perseroan secara berkesinambungan ditengah kebutuhan investasi infrastruktur jalan khususnya pengembangan jalan tol dalam rangka pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, maka Perseroan melakukan strategi *financing* dan *asset recycling*. Pemisahan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad merupakan salah satu bentuk implementasi program *financing* dan *asset recycling* yang diamanahkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan memberikan kontribusi positif bagi program pengembangan Perseroan pada ruas-ruas jalan tol yang prospektif. Dengan Dilakukannya Pemisahan, Perseroan dapat memperoleh pendanaan untuk dapat memperkuat struktur permodalan melalui pendanaaan berbasis ekuitas melalui pembentukan subholding Transjawa guna memperbaiki kondisi keuangan Perseroan.
2. Untuk mendukung pengembangan Perseroan di masa yang akan datang melalui skema *equity fundraising* dengan tetap menjaga solvabilitas Perseroan. Dengan pertumbuhan pendapatan tol yang tinggi (CAGR 9,2%), pengelolaan operasi dan organisasi yang lebih efisien, Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad mempunyai potensi value yang dapat terus ditingkatkan melalui efisiensi di bidang operasional dan pemeliharaan untuk meningkatkan dan menjaga kenyamanan, keamanan, dan kelancaran, serta menjaga kualitas jalan tol agar dapat memenuhi standar pelayanan minimal jalan tol.
3. Untuk mempertajam dan mengoptimalkan strategi bisnis Perseroan dalam pengelolaan asset-assetnya, maka pembagian peran strategis Perseroan meliputi asset owner, asset manager dan asset provider. Sebagai salah satu asset manager dalam pengelolaan bisnis Perseroan. Pemisahan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad merupakan implementasi strategis Perseroan agar dapat memberikan ruang lingkup bisnis yang fokus dan lebih prospektif untuk meningkatkan value perseroan.
4. Pemisahan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad dapat menjadi katalis dan parameter bagi pemanfaatan aset-aset perseroan lainnya serta akan menjadi parameter dan tolak ukur bagi implementasi pengembangan strategi perusahaan di masa yang akan datang.

B. Pengaruh Transaksi pada Kondisi Keuangan Perseroan

Transaksi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan karena JTT selaku perusahaan penerima pemisahan adalah anak perusahaan terkendali yang 99% atau lebih sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Oleh karena itu, laporan keuangan JTT akan tetap dikonsolidasikan kedalam Perseroan.

Selain itu, Transaksi ini memberikan beberapa manfaat kepada Perseroan:

1. Pemisahan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad akan membuka ruang dalam menciptakan nilai tambah secara optimal. Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad merupakan regional dengan ruas terpanjang dan terkoneksi saat ini. Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad mempunyai Panjang tol beroperasi 676 km, terpanjang dibandingkan dengan Divisi Jabodetabek Jabar (Metropolitan) sepanjang 314 km dan Divisi Regional Nusantara sepanjang 181 km. Mempunyai potensi pertumbuhan trafik tertinggi. Sebagian besar dimiliki oleh anak Perusahaan Perseroan sehingga relatif mudah untuk equity fundraising.
2. Dengan dilakukannya Pemisahan, JTT selaku perusahaan penerima Pemisahan dapat lebih kompetitif dan fleksibel dalam mengambil keputusan bisnis guna menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan.
3. Pemisahan akan mendorong pengembangan dan pengelolaan aset yang lebih intensif kedepannya sehingga tercipta pemanfaatan aset yang lebih optimal. Selain itu, dengan dilakukannya pemisahan diharapkan akan mendorong berjalannya praktek-praktek terbaik (best practice) dan tata kelola perusahaan yang lebih baik.
4. Pemisahan ini akan mendorong efisiensi dari sisi operasional di ruas-ruas terkait sehingga memberikan dampak positif bagi pelayanan bagi pengguna jalan.

Berdasarkan proyeksi bisnis yang telah disusun oleh JTT, secara bertahap JTT akan mencatatkan nilai yang positif dalam hal pertumbuhan pendapatan dan laba. Hal ini tentunya juga akan memberikan kontribusi yang positif terhadap kondisi keuangan Perseroan. Kedepannya JTT akan memberikan kontribusi dalam program pengembangan Perseroan pada ruas-ruas jalan tol yang prospektif, salah satunya melalui pendanaan berbasis ekuitas. Dengan demikian, secara bertahap, JTT akan memberikan kontribusi yang positif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

C. Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Transaksi Afiliasi, Dibandingkan dengan apabila Dilakukan Transaksi Lain yang Sejenis yang Tidak Dilakukan dengan Pihak Afiliasi

Transaksi ini dilakukan dengan pihak terafiliasi dengan mempertimbangkan bahwa JTT merupakan Perusahaan Terkendali yang secara langsung dimiliki dan dikendalikan oleh Perseroan dan saat ini tetap dimiliki dan dikendalikan oleh Perseroan. Selain itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan JTT memahami dan memiliki visi bisnis yang sama, sehingga tentunya akan memberikan dampak positif bagi Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad. Dalam hal Transaksi ini dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi maka akan berpotensi mengakibatkan pengendalian dan pengelolaan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad akan berkurang, atau hilang sama sekali.

Dengan dilakukannya pemisahan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad, maka JTT selaku Perusahaan Terkendali diharapkan dapat lebih kompetitif dan fleksibel dalam mengambil keputusan bisnis guna menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan selaku pemegang saham pengendali dengan kepemilikan 99% atau lebih.

V. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Transaksi merupakan transaksi afiliasi dan Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.
2. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini, dan setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia sehubungan dengan Transaksi, dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak ada informasi penting dan material lainnya yang berhubungan dengan Transaksi yang tidak diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini yang dapat menyebabkan Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

VI. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila para pemegang saham memerlukan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Perseroan dengan alamat:

PT JASA MARGA (PERSERO) TBK
Kantor Pusat

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah
Jakarta, 13350 Indonesia

Telepon: (021) 841 3630

Fax: (021) 841 3526

Email: sekper@jasamarga.co.id

U.p.: Corporate Secretary

Situs Resmi: <https://www.jasamarga.com>

Hormat kami,

PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Nixon Sitorus
Corporate Secretary

